



## Tapi Tidak dengan Hatiku

Pelangi » Bingkai | Kamis, 13 Agustus 2009 17:27

**Penulis : Mujahid Alamaya**

Di pagi yang mendung itu, aku mendapat sebuah pesan singkat. "Penting," begitu katanya. Lalu segera kuhubungi. Aneh, tidak seperti biasanya. Dari perbincangan itu, rasa penasaranku tumbuh. Ada apa gerangan dengan sikapnya itu?

Di malam hari yang juga terlihat mendung, kucoba tuk menghubunginya lagi. Kali ini lewat pesan singkat. Dan, "Deg..." Aku kaget bukan main, hatiku gerimis. Ada rasa yang begitu dalam. Kecewa? Menyesal? Terlambat? Entahlah. Entah apa yang kurasakan saat ini.

Setahun. Ya, hampir setahun lamanya. Saat itu, kondisiku memang tidak memungkinkan, sehingga kuurungkan niat itu. Kini, saat kondisiku sudah memungkinkan, dimana materi dan jarak bukan merupakan penghalang lagi, kudengar kabar itu.

Aku hanya bisa pasrah atas ketentuanNya. Walaupun saat itu sedang mendung, tapi tidak dengan hatiku. Aku tidak harus merasa kecewa, menyesal, terlambat, karena itulah skenario terindah dariNya. Aku yakin, Dia Mahatahu apa yang terbaik bagi hambaNya.